

Peningkatan Profesionalisme Guru - Guru SMAN 1 Pamboang Melalui Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah

Jusniar^{a,*}, Alimin^a, Munawwarah^a

^aUniversitas Negeri Makassar, Makassar, Indonesia

Abstrak

Penulisan karya ilmiah merupakan salah satu kegiatan yang sangat penting bagi guru. Melalui penulisan karya ilmiah guru dapat meningkatkan kompetensi dan profesionalismenya terutama dalam aspek keterampilan membaca, pengorganisasian data secara sistematis, hingga kemampuan dalam melakukan presentasi pada forum ilmiah, serta melakukan publikasi ilmiah. Tujuan dilaksanakannya kegiatan ini yaitu untuk meningkatkan profesionalisme guru – guru. Kegiatan ini dilaksanakan di Majene, Sulawesi Barat dengan peserta pelatihan yaitu guru – guru SMAN 1 Pamboang sebanyak 15 orang. Kegiatan ini dilakukan oleh dosen pengabdian dari jurusan Kimia FMIPA UNM melalui LP2M. Beberapa hal menjadi pembahasan dalam kegiatan ini diantaranya yaitu urutan dan sistematisasi dalam elemen – elemen karya ilmiah, penggunaan bahasa yang akademis, jelas, dan objektif, serta struktur dan aturan penulisan yang bervariasi tergantung pada bidang ilmu dan format yang diikuti. Hasil PKM secara umum direspon “sangat baik” oleh 15 peserta dari hasil jajak persepsi melalui angket yang diberikan oleh tim pengabdian. Mereka berharap kegiatan-kegiatan sejenis ini berkelanjutan untuk lebih meningkatkan profesionalisme guru-guru. Selama pelatihan berlangsung peserta mengikutinya secara antusias terlihat dari keterlibatan peserta secara aktif dalam tahapan diskusi dan berlatih menyusun sebuah karya ilmiah sesuai dengan materi yang disampaikan.

Kata Kunci: Profesionalisme guru; Pelatihan; Penulisan Karya Ilmiah.

1. Pendahuluan

Pendidikan memiliki peran sentral dalam memajukan dan membentuk generasi yang kompeten dan berdaya saing. Guru, sebagai kunci utama dalam sistem pendidikan, berperan penting dalam membimbing, mendidik, dan membentuk karakter peserta didik. Guru yang profesional dan berkualitas akan mampu memberikan pembelajaran yang efektif dan memotivasi siswa untuk mencapai potensi terbaik mereka. Guru profesional adalah guru yang memiliki kemampuan dan keahlian khusus dalam bidang keguruan sehingga mampu melakukan tugas dan fungsinya sebagai guru dengan kemampuan maksimal (Taufiqurrahman, 2021). Oleh karena itu, peningkatan profesionalisme guru menjadi hal yang sangat penting untuk meningkatkan mutu pendidikan. Adanya komitmen untuk meningkatkan mutu dan kesejahteraan guru bisa dijadikan sebagai momentum pembangkit kembali profesionalisme guru untuk mendukung perkembangan peradaban. Sehingga, masa depan Indonesia bisa lebih maju, berkualitas, berbudaya, cerdas, dan dapat bersaing dalam dikancah internasional (Sutiono, 2021).

SMAN 1 Pamboang, sebagai salah satu sekolah menengah atas di daerah tersebut, memiliki komitmen kuat dalam meningkatkan profesionalisme guru-gurunya. Namun, tantangan yang

* Corresponding author:
Email: Jusniar@unm.ac.id



dihadapi oleh para guru dalam meningkatkan kompetensi akademik dan intelektual masih menjadi kendala utama. Salah satu tantangan tersebut adalah kurangnya kesempatan dan akses untuk mengikuti pelatihan yang dapat meningkatkan kemampuan penulisan karya ilmiah. Oleh karena itu tim pengabdian jurusan Kimia Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA) Universitas Negeri Makassar (UNM) melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) di UNM, dapat berkontribusi secara aktif untuk mendukung peningkatan profesionalisme guru-guru SMAN 1 Pamboang.

Oleh karena itu, kolaborasi antara SMAN 1 Pamboang dan Jurusan Kimia FMIPA UNM melalui LP2M diinisiasi untuk menyelenggarakan pelatihan penulisan karya ilmiah bagi para guru. Pelatihan ini bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada guru-guru SMAN 1 Pamboang untuk mengasah kemampuan mereka dalam menyusun karya ilmiah yang berkualitas dan relevan. Beberapa aspek utama yang perlu diketahui oleh guru dalam penyusunan karya ilmiah yaitu dimulai dari perumusan masalah, mengkaji teori, mencari data di lapangan mengolah data, hingga penarikan kesimpulan (Budiyanto, 2020; Zulmiyetri, dkk. 2020)

Dengan pelatihan yang diselenggarakan oleh dosen pengabdian Jurusan Kimia FMIPA UNM melalui LP2M, diharapkan akan terjadi peningkatan profesionalisme guru-guru SMAN 1 Pamboang dalam beberapa aspek. Pertama, guru-guru akan lebih mampu mengintegrasikan pengetahuan dan informasi terkini ke dalam metode pembelajaran di kelas. Kedua, kemampuan guru dalam menyusun karya ilmiah yang bermutu akan meningkat, sehingga mereka dapat berkontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan peningkatan mutu pendidikan secara lebih luas. Selain itu, kolaborasi ini juga diharapkan dapat memperkuat sinergi antara lembaga pendidikan tinggi dan sekolah, sehingga tercipta lingkungan pembelajaran yang lebih berkualitas dan berorientasi pada hasil. Guru-guru SMAN 1 Pamboang akan memiliki kesempatan untuk terlibat dalam kegiatan riset dan pengabdian masyarakat bersama dengan dosen-dosen Jurusan Kimia FMIPA UNM melalui LP2M. Hal ini akan memberikan manfaat yang nyata bagi pengembangan pendidikan dan masyarakat di wilayah tersebut.

Dengan demikian, pelaksanaan pelatihan penulisan karya ilmiah oleh dosen pengabdian Jurusan Kimia FMIPA UNM melalui LP2M di SMAN 1 Pamboang merupakan langkah strategis dalam meningkatkan profesionalisme guru-guru dan kualitas pendidikan di wilayah tersebut. Kolaborasi ini diharapkan dapat menjadi contoh kerjasama yang sukses antara lembaga pendidikan tinggi dan sekolah-sekolah di daerah lain, guna memperkuat sistem pendidikan nasional menuju arah yang lebih maju dan berdaya saing.

2. Metode

Berdasarkan pada permasalahan yang ada dimana sebagian besar guru masih belum memiliki kemampuan dan pemahaman yang memadai terkait penyusunan karya ilmiah. Dengan demikian tim pengabdian menawarkan solusi dalam yang terdiri dari beberapa tahapan, yaitu: pertama, menganalisis kebutuhan peserta pada penulisan karya ilmiah. Kedua, memaparkan materi tentang gambaran umum mengenai penulisan karya ilmiah. Ketiga, menjelaskan karakteristik dan komponen – komponen dalam karya ilmiah. Keempat, menjelaskan jenis – jenis karya ilmiah sesuai dengan bidang keahlian masing – masing guru. Kelima, manfaat penulisan karya ilmiah bagi guru, peserta didik, dan dunia Pendidikan. Selain dari kelima tahapan tersebut, tim pengabdian juga melakukan evaluasi dan metode pendampingan, hal ini dilakukan untuk memberikan bantuan bimbingan secara berkelanjutan agar kesalahan-kesalahan dalam penyusunan karya ilmiah bagi guru. Pendampingan dilakukan selama 1 bulan setelah kegiatan dilakukan.

Kegiatan dilakukan di SMAN 1 Pamboang, Majene Sulawesi Barat dengan peserta yaitu guru – guru dari berbagai latar belakang bidang keahlian (mata pelajaran) yang berbeda – beda. Adapun jumlah pesertanya yaitu sebanyak 15 orang guru.



Gambar 1. Tim pengabdian di SMAN 1 Lamboang, Sulawesi Barat

3. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan pada metode yang telah disusun, tahap pertama yang dilakukan sebelum pelatihan berlangsung adalah melakukan analisis kebutuhan peserta mengenai penyusunan karya ilmiah. Analisis kebutuhan dilakukan melalui wawancara dan diskusi terbuka kepada beberapa calon peserta. Berdasarkan kegiatan tersebut maka diperoleh informasi bahwa guru – guru di SMAN 1 Pamboang membutuhkan ilmu mengenai penyusunan karya Ilmiah yang baik dan benar sesuai dengan bidang mata pelajaran yang diampuhya. Pengetahuan serta kemampuan guru dalam menyusun karya Ilmiah merupakan salah satu kompetensi yang perlu dimiliki oleh guru untuk menunjang profesionalitas mereka. Hal ini sesuai dengan pernyataan (Sumardi, 2011) bahwa dengan penguasaan sistematika penulisan dan modal pengetahuan yang banyak akan menunjang kemampuan menulis karya tulis ilmiah sehingga profesionalisme guru dapat tercapai dengan baik.

Kegiatan pelatihan diawali dengan memberikan pemaparan materi mengenai urgensi, komponen-komponen, serta manfaat karya ilmiah dalam menunjang profesionalisme guru. Beberapa komponen karya ilmiah yang disampaikan yaitu mulai dari pemilihan judul yang baik, penulisan abstrak, pendahuluan, kerangka teori, metode, pembahasan, kesimpulan, dan daftar Pustaka. Selain itu, tim pengabdian juga menyampaikan ciri – ciri dari karya ilmiah yang baik sehingga peserta pelatihan dapat memiliki kemampuan yang komprehensif mengenai penulisan karya ilmiah.



Gambar 2. Antusias peserta dalam mengikuti pelatihan penyusunan karya ilmiah

Setelah pemaparan materi oleh tim pengabdian, peserta diberikan kesempatan untuk melakukan diskusi maupun tanya jawab terkait dengan materi yang telah disampaikan. Pada kesempatan ini guru juga dapat berbagi informasi yang diperolehnya terkait penulisan karya ilmiah yang diperolehnya di luar kegiatan pelatihan ini. Pada sesi ini terlihat bahwa sebagian besar peserta mengikuti kegiatan dengan antusias yang tinggi. Hal tersebut terlihat dari keaktifan peserta dalam mengemukakan pendapat maupun pertanyaan terkait beberapa hal yang belum dipahaminya. Selanjutnya peserta diberikan kesempatan untuk Menyusun sebuah karya ilmiah sambil didampingi oleh tim pengabdian. Kegiatan pengabdian ini berjalan dengan lancar karena komunikasi yang baik antara peserta dengan tim pengabdian yang memiliki latar belakang Pendidikan yang mendukung.

Hasil analisis penilaian pelaksanaan kegiatan PKM terhadap 15 guru sebagai peserta pelatihan disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Penilaian Pelaksanaan Kegiatan

No	Uraian	Skor	Kriteria
1	Kelayakan materi yang disampaikan dalam PKM	4,73	Sangat Baik
2	Keterkaitan antara materi dan aplikasinya pada profesi peserta PKM.	4,60	Sangat Baik
3	Keterkaitan materi dengan kebutuhan di lingkungan peserta PKM	4,80	Sangat Baik
4	Ketertarikan peserta pada teknik penyajian materi	4,47	Sangat Baik
5	Kejelasan materi yang dipaparkan	4,73	Sangat Baik
6	Kebaruan informasi yang terkandung dalam materi yang disajikan	4,33	Sangat Baik

No	Uraian	Skor	Kriteria
7	Minat peserta terhadap materi	4,67	Sangat Baik
8	Kepuasan peserta dalam pelaksanaan kegiatan PKM	4,67	Sangat Baik
9	Koherensi informasi dengan kondisi abad 21	4,40	Sangat Baik
10	Kesesuaian waktu yang digunakan dalam kegiatan PKM	4,27	Sangat Baik

4. Kesimpulan dan Saran

Setelah melakukan pelatihan, maka Sebanyak 15 peserta telah mengerti dan memahami dengan baik bagaimana cara menyusun Karya Ilmiah yang baik dan benar. Selanjutnya tetap dilaksanakan pendampingan dan evaluasi kepada peserta setelah kegiatan pelatihan selesai dilakukan. Peserta mengikuti seluruh rangkaian kegiatan pelatihan dengan antusias terlihat dari keterlibatan yang aktif selama proses diskusi, tanya jawab, dan penyusunan Karya Ilmiah. Diharapkan kerjasama dan komunikasi dengan guru-guru SMAN 1 Pamboang terus terjalin, sehingga kolaborasi demi peningkatan profesionalisme bisa terwujud. Pengembangan profesionalisme dan kemitraan yang sifatnya mutualisme. Kegiatan pengabdian masyarakat ini merupakan implementasi darma ketiga dari tridarma perguruan tinggi. Sekolah sebagian dari masyarakat merupakan sasaran yang potensial, oleh karena secara emosional terikat dalam satu wadah yaitu Pendidikan.

Ucapan Terima Kasih

Kami ucapkan banyak terimakasih kepada segenap pihak yang terkait dalam kegiatan ini yaitu Kepala Sekolah dan guru-guru SMAN 1 Pamboang, Sulawesi Barat sebagai mitra dalam pelatihan ini. Kami juga mengucapkan terimakasih kepada Dekan dan Ketua Jurusan Kimia FMIPA UNM atas dukungannya pada kegiatan ini.

Daftar Pustaka

- Budiyanto, D. (2020). *Mengenal karya ilmiah pengantar kuliah PKI*. Universitas Negeri Yogyakarta
- Zulmiyetri, Safaruddin, Nurhastuti. (2020). *Penulisan karya ilmiah*. Kencana.
- Sumardi, H. (2011). Karya Ilmiah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru. *Staffnew.Uny.Ac.Id*, 1, 11.
- Sutiono. (2021). Profesionalisme guru. *Tahdzib Al-Akhlaq: Jurnal Pendidikan Islam* 4(2), 16–25.
- Taufiqurrahman. (2021). *Kompetensi Profesionalisme Guru*. <https://ntb.kemenag.go.id/baca/1615254480/kompetensi-profesionalisme-guru>